

Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media *Flash Card* Siswa Kelas 1 SDN Kauman 01 Kec. Widodaren

Mudyah Nafiah S.Pd, (Universitas PGRI Madiun)

Eni Winarsih, M.Pd ✉ (Universitas PGRI Madiun)

Tri Bulestari Purwani, S.Pd (SDN Kauman 01)

✉ eniwinarsih@unipma.ac.id,

Abstract: This study aims to determine the increase in the beginning reading ability of grade 1 students through flash card media at SD KAUMAN 1, Kauman Village, Kec. Widodaren, Kab. Ngawi. This research uses the Classroom Action Research Method, which consists of 4 stages including planning, action, observation and reflection. In this study, the results of research on the initial reading ability of grade 1 students have increased which can be seen through the percentage of students who complete, where in cycle I the percentage of students who complete is 47% and after making improvements made in cycle II the percentage of students who complete becomes 80%. So this research, it can be concluded that through flash card media can improve the beginning reading skills of grade 1 students at SDN Kauman 1, Kauman Village, Kec. Widodaren. Kab. Ngawi Academic Year 2022/2023

Keywords: *Start reading, Flash Card Media*

Abstrak: Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan membaca permulaan siswakesel 1 melalui media *flash card* di SD KAUMAN 1, Desa Kauman, Kec. Widodaren, Kab. Ngawi. Penelitian ini menggunakan Metode Penelitian Tindakan Kelas, yang terdiri dari 4 tahap diantaranya perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Dalam penelitian ini menunjukkan hasil penelitian kemampuan membaca permulaan siswakesel 1 mengalami peningkatan yang dapat dilihat melalui presentase jumlah siswayang tuntas, dimana pada siklus I presentase jumlah siswayang tuntas yakni 47% dan setelah melakukan perbaikan yang dilakukan pada siklus II presentase jumlah siswayang tuntas menjadi 80%. Sehingga penelitian ini, dapat disimpulkan melalui media *flash card* dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswakesel 1 di SDN Kauman 1, Desa Kauman, Kec. Widodaren. Kab. Ngawi Tahun Pelajaran 2022/2023.

Kata kunci: Membaca permulaan, Media *flash card*



Copyright ©2023 Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar

Published by Universitas PGRI Madiun. This work is licensed under the Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu cara untuk meningkatkan mutu Sumber Daya Manusia. Maka dari itu maju tidaknya sebuah negara atau bangsa salah satu faktornya yakni proses pelaksanaan Pendidikan di negara tersebut. Membaca merupakan faktor terpenting dalam meningkatkan mutu pendidikan. Membaca merupakan sebuah proses yang dilaksanakan seseorang untuk mendapatkan informasi, menambah pengetahuan dan wawasan. Pernyataan tersebut sesuai yang dikatakan (Hilda Hadian et al., 2018) bahwa semua yang diperoleh dalam kegiatan membaca akan membuat seseorang mampu mempertajam daya pikiranya, pandanganya, dan memperbanyak wawasanya.

Sekarang ini membaca menjadi sebuah kebutuhan yang harus dimiliki seseorang. Dalam kehidupan, ketrampilan membaca sangat penting, setiap aspek kehidupan tidak lepas dari kegiatan membaca, dengan itu kebiasaan membaca sangat baik jika diterapkan sejak dari dini. Menurut widiati (2017) usia 5 tahun keatas merupakan usia yang matang untuk anak membaca. Membaca permulaan adalah istilah awal dari proses membaca di usia tersebut.

Di kelas 1 membaca permulaan sangat dibutuhkan untuk menyiapkan diri mereka lanjut ke tahap membaca lanjutan. Dalam melakukan membaca permulaan alangkah baiknya menggunakan teknik, metode maupun media yang membuat siswamenjadi senang, agar dalam pembelajaran siswatidak merasa tertekan dan terbebani, mengingat diusia siswakelas 1 masih cenderung senang bermain, penggunaan media konkret akan membuat pembelajaran siswamenjadi lebih bermakna.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di kelas 1 SDN Kauman 1 secara umum ketrampilan membaca masih rendah, dari jumlah siswa 15 orang terdapat 11 siswa yang mengalami kesulitan membaca, data tersebut diperoleh saat guru melakukam tes membaca dan juga hasil belajar siswa. Pembelajaran yang dilakukan masih konfesional menjadi salah satu pemicu adanya potensi membaca yang rendah, pemanfaatan media pembelajaran kurang maksimal. Siswa saat mengikuti proses pembelajaran terlihat sangat pasif, karena dalam pembelajaran masih sepenuhnya berpusat kepada guru sehingga siswa kurang antusias dan semangat untuk mengikuti pembelajaran, dan pembelajaran masih kurang bermakna.

Adanya sebuah permasalahan dalam proses pembeljaran seorang guru harus sigap untuk melakukan sebuah rencana perbaikan dalam proses pembelajaran. Berdasarkan permasalahan tersebut, pemanfaatan media pembelajaran salah satu cara yang efisien dan efektif yang dapat dilakukan guru dalam melakukan perbaikan. Media pembelajaran yang tepat yaitu menggunakan media *flash card*. Media *flash card* adalah media yang berbentuk kartu yang terdapat gambar yang berwarna disertai huruf atau kata. Dalam penggunaan media *flash card* yang ada gambarnya harapannya siswa menjadi lebih tertarik dan lebih semangat untuk mengikuti pembelajarn.

Berdasarkan hasil uraian dari analisis situasi diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian yang akan dilakukan peneliti, berjudul "Upaya Meningkatkan kemampuan membaca permulaan melalui media *flash card* untuk siswakelas 1 SDN Kauman 01". Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui adanya peningkatan membaca permulaan siswakelas 1 setelah proses pembelajaran menggunakan media *flash card*.

Terdapat beberapa jenis membaca yang dapat dilakukan untuk proses pembelajaran membaca di Sekolah Dasar (SD), penggolongan membaca di Sekolah Dasar disesuaikan dengan kelasnya yaitu kelas rendah dan kelas tinggi. Pembelajaran di kelas rendah yaitu kelas 1 dan kelas 2 disebut dengan pembaca pemula sedangkan di kelas tinggi kelas 3 dan kelas 4 disebut membaca lanjutan dimana sudah mampu mengembangkan pokok bahasan dalam sebuah bacaan. Pelaksanaan membaca permulaan ada dua tahap yakni membaca periode tidak menggunakan buku dimana pelaksanakan proses belajar mengajar dengan menerapkan media pembelajarannn sepperti katu bergmabra, kartu huruf, kartu kata maupun kartu kalimat. Dan pembelajaran membaca menggunakan buku merupakan

kegiatan membaca dengan cara memanfaatkan buku sebagai bahan ajar (Suriani et al., 2016)

Tahapan awal bagi siswadi sekolah dasar dalam proses membaca disebut dengan membaca permulaan. Dalam membaca permulaan siswamendapatkan kemampuan dan teknik-teknik membaca serta mampu untuk menangkap isi bacaan dengan baik. Dengan adanya hal itu, pendidik perlu menyusun pembelajaran yang baik agar dapat meningkatkan kebiasaan membaca, sehingga membaca menjadi hal yang menyenangkan. Menurut (Rahman & Haryanto, 2014) membaca permulaan cenderung menekankan pada teknik yang mengharuskan siswadapat mengenal, melafalkan huruf, suku kata, dan kata-kata dengan tepat dan mampu mengubah tulisan. Tingkatan membaca permulaan belum mempunyai ketrampilan membaca hanya belajar mengenal bahasa dalam tulisan. Siswamampu menyuarakan lambang bunti bahasa melalui tulisan. Menurut (Juran & E, 1995) terdapat tiga syarat bagi siswauntuk memperoleh kemampuan membaca, yaitu (1) lambang-lambang tulisan, (2) penguasaan kosakata untuk memberi arti (3) memasukkan makna dalam kemahiran bahasa. Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa membaca permulaan adalah tahap awal siswauntuk membantu dalam kegiatan membaca dimana dalam kegiatannya mengenalkan dan melafalkan huruf abjad, suku kata dan kata. Tujuan dari membaca permulaan khususnya di kelas rendah untuk mengenalkan huruf-huruf abjad sebagai tanda suara atau tanda bunyi, melatih ketrampilan siswauntuk mengubah huruf –huruf menjadi suara dan pengetahuan huruf-huruf dalam abjad (Suleman et al., 2021) Pengertian diatas mengandung makna bahwa membaca permulaan bertujuan untuk memperkenalkan huruf kepada siswadan cara membunyikan. dalam proses membaca permulaan di kelas 1 hasil belajar yang diharapkan yaitu siswamampu untuk membaca nyaring suku katalain dengan lafal yang tepat, membaca kalimay sederhana dengan intonasi dan lafal yang tepat, membaca kalimat sederhana yang terdiri dari 2-4 baris dengan lancar, serta membaca puisi singkat dengan intonasi dan lafal yang tepat (Depdiknas:2007).

Menurut (Aghni, 2018) Media pembelajaran merupakan alat perantara yang membantu membangun siswauntuk dapat berada di kondisi yang baik agar mendapatkan aspek pembelajaran yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik. Media pembelajaran adalah alat, lingkungan, atau kegiatan yang disusun secara sengaja untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan siswaagar terjadi proses interaksi belajar mengajar (Anjarini, 2017) Berdasarkan kedua pengertian tersebut dapat didefinisikan bahwa media pembelajaran adalah sebuah alat yang digunakan pendidik untuk menyampaikan materi pembelajaran kepada siswauntuk memperoleh pengetahuan, ketrampilan dan sikap.

Flash card adalah media edukatif yang berupa kartu dimana terdapat gambar dan kata yang ukuranya bisa disesuaikan dengan siswayang akan menggunakannya dan *flash card* dapat membuat sendiri sesuai kebutuhan ataupun menggunakan yang sudah jadi (Wahyuni, 2020). *Flash card* yang digunakan dalam pembelajaran biasanya tertulis sebuah kata atau huruf dan sisi lainnya gambar yang sesuai dengan kata atau benda yang berawalan dari huruf tersebut. Fungsi dari gambar tersebut untuk melatih daya ingat siswaterhadap kata tersebut. Kata pada bagian depan dan gambar pada bagian belakang atau sebaliknya, disesuaikan dengan kebutuhan atau materi yang akan diajarkan. Menurut (Munthe & Sitinjak, 2019) *Flash card* adalah kartu yang memiliki dua sisi. Sisi satu sebagai kosa kata yang dimiliki siswadan yang satu gambar untuk mempermudah mengingat setiap kata. Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa. *Flash card* adalah media pembelajaran berupa kartu yang memiliki dua sisi yang dapat didesain sendiri sesuai dengan materi yang akan diajarkan.

METODE

Jenis penelitian ini Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Dalam penelitian tindakan kelas ini terdapat empat tahapan yakni perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi.

Pelaksanaan penelitian tindakn kelas dilaksanakan di semester genap bulam April sampai Juni tahun Ajaan 2022/2023 di kelas 1 SDN Kauman 01, Kecamatan Widodaren,

Kabupaten Ngawi. Subjek dari penelitian tindakan kelas ini di kelas I SDN Kauman 01 dengan jumlah siswa 15, jumlah siswa putra 8 dan jumlah siswa putri 7.

Terdapat dua teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini yakni teknik observasi dan tes unjuk kerja atau berupa tes membaca permulaan. Untuk mengetahui keaktifan siswa menggunakan teknik observasi dan untuk mengetahui kemampuan membaca permulaan menggunakan teknik tes unjuk kerja. Untuk proses pengolahan data menggunakan teknik analisis secara kualitatif, dengan menggunakan pendekatan kualitatif pendidik dapat menjabarkan data yang telah didapatkan dan dinyatakan dalam bentuk presentase, cara menghitungnya menggunakan rumus :

$$\text{Nilai Rata-rata} = \frac{\text{jumlah nilai yang diperoleh siswa}}{\text{jumlah siswa}}$$

untuk menghitung presentase jumlah siswayang mencapai KKM dapat menggunakan rumus sebagai berikut :

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100 \%$$

KET : NP = nilai presentase

R = jumlah siswayang memperoleh hasil $\geq$ KKM

SN = jumlah seluruh siswa

Indikator kinerja pada penelitian sebagai patokan pembelajaran membaca pemula kelas 1 dengan menggunakan media flash card dengan daya serap siswa minimal ≥ 75 dan ketuntasan klasikal belajar minimal 75% dari jumlah siswayang ada. ketuntasan ini disesuaikan dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu ≥ 75 sesuai dengan yang diterapkan di SDN Kauman 01.

HASIL PENELITIAN dan PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang dilaksanakan di kelas 1 SDN Kauman 01 Kecamatan Widodaren, didapatkan sebuah data untuk mengetahui tujuan penelitian dapat tercapai, yakni peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1.

Penelitian tindakan kelas yang dilakukan di kelas 1 SDN Kauman 01 Kecamatan Widodaren terdiri dari dua siklus, setiap siklusnya terdiri dari empat tahapan yakni perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Sebelum melakukan penelitian tindakan kelas dilakukan sebuah tes yang dilakukan di awal sebelum siklus (pra siklus) untuk mengetahui kemampuan awal siswa terkait dengan membaca permulaan. Kegiatan pra siklus memperoleh data, dari 15 siswa terdapat siswayang tuntas 4 siswa atau persentasenya 27% dan 11 siswa belum tuntas atau persentasenya 73%.

Pada siklus I terdapat 4 tahapan yang dilakukan peneliti. Pertama Perencanaan, Dalam proses perencanaan ada beberapa hal yang disiapkan peneliti diantaranya : menetapkan materi yang akan diajarkan, membuat modul ajar, membuat dan menyiapkan media, menyusun lembar aktivitas siswa, menyusun hasil evaluasi kemampuan membaca permulaan siswa. Kedua Pelaksanaan Tindakan, Pelaksanaan tindakan siklus I dilakukan 1 kali pertemuan, tahap ini peneliti mengimplementasikan pembelajaran dengan media *flash card* sesuai dengan modul ajar yang telah disusun sebelumnya. Ketiga Observasi, pada observasi peneliti melakukan pengamatan proses pembelajaran terhadap aktivitas siswa dengan cara mengecek lembar observasi yang telah dibuat dan Pelaksanaan tes dilakukan di akhir proses pembelajaran sebagai bahan evaluasi. Hasil tes kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel.1 Hasil Tes kemampuan membaca permulaan siklus I

No.	Pencapaian	Siklus I
1.	Nilai Rata-rata kelas	74
2.	Jumlah siswayang tuntas	7
3.	Jumlah siswa tidak tuntas	8
4.	Presentase tuntas	47%
5.	Presentase tidak tuntas	53%

Dapat dilihat pada tabel.1 bahwa terjadi sebuah peningkatan terhadap Hasil Tes kemampuan membaca permulaan mulai dari prasiklus yang dilaksanakan sebelum adanya tindakan dan setelah ada tindakan pada Siklus I. jumlah siswayang tuntas pada siklus i menjadi 7 siswa atau presentasenya 47%, pada siklus I dapat dikatakan bahwa peningkatan yang terjadi belum optimal karena peningkatan yang dicapai pada siklus I belum mencapai indikator keberhasilan yang telah ditentukan.

Ketidak berhasilnya pada siklus I terjadi beberapa penyebabnya diantaranya penggunaan waktu yang tidak efisien, dalam penggunaan media *flash card* siswa belum sepenuhnya antusias masih ada beberapa siswa yang malu untuk mencoba menggunakan media tersebut, siswa kurang tertarik dengan media *flash card* yang digunakan pada siklus I karena hanya di desain satu sisi saja. Sehingga perlu adanya sebuah perbaikan yang harus dilakukan untuk mengatasi penyebab yang terjadi pada siklus I dan perbaikan tersebut akan dilaksanakan pada siklus II. Berdasarkan faktor permasalahan yang ada, rancangan perbaikan yang akan dilakukan yakni dengan cara memanfaatkan waktu sebaik mungkin, dalam proses pembelajaran agar siswa berani mencoba menggunakan media *flash card* peneliti mengajak semua siswa untuk berkumpul duduk di depan kelas menjadi satu sehingga semua merasakan dan siswa tidak merasa malu, peneliti mendesain ulang media flash card sisi satu menampilkan sebuah kata sisi sebaliknya gambar.

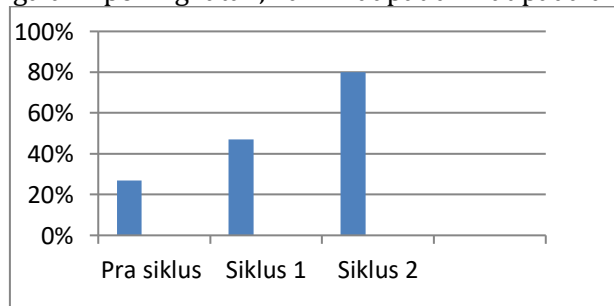
Pelaksanaan siklus II juga dilakukan satu kali pertemuan. Pada pelaksanaan siklus II berdasarkan rancangan perbaikan hasil refleksi pada siklus I. Dalam pelaksanaan siklus II terdapat banyak perubahan seperti siswa lebih semangat belajar dan antusias. Hal tersebut mempengaruhi terhadap hasil tes kemampuan membaca permulaan siswa. Adapun data hasil tes membaca permulaan siswa dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel.2 Hasil Tes kemampuan membaca permulaan siklus II

No.	Pencapaian	Siklus II
1.	Nilai Rata-rata kelas	80
2.	Jumlah siswayang tuntas	12
3.	Jumlah siswatidak tuntas	3
4.	Presentase tuntas	80%
5.	Presentase tidak tuntas	20%

Berdasarkan tabel.2 diatas dapat diketahui bahwa pada siklus II mengalami peningkatan yang signifikan, dimana jumlah siswa yang tuntas menjadi 12 siswa atau presentasenya 80%. Hasil Tes kemampuan membaca permulaan mengalami peningkatan sebesar 33% hal ini dipengaruhi oleh ketertarikan siswa terhadap media *flash card* sehingga antusias dan semangat siswa dalam pembelajaran stabil dan gambar-gambar yang ada di *flash card* mudah di pahami sehingga daya ingat siswa meningkat.

Pada kegiatan pembelajaran di SDN Kauman 01 setelah menggunakan media *flash card* mengalami peningkatan terhadap kemampuan membaca permulaan siswa. kemampuan membaca permulaan siswa yang dilakukan sebelum penelitian (pra siklus), siklus I an siklus II mengalami peningkatan, hal ini dapat dilihat pada diagram berikut :



Gambar.2 Diagram hasil tes membaca permulaan siswa

Berdasarkan diagram diatas dapat diketahui dengan penggunaan media *flash card* dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan. Dilihat pada pra siklus sebelum

menggunakan media *flash card* presentase siswayang tuntas 27% dan pada siklus I mengalami peningkatan menjadi 47%, peningkatan pada siklus I masih banyak kendala sehingga harus melanjutkan ke siklus II dan mengalami peningkatan yang signifikan menjadi 80%. Dengan adanya peningkatan yang terjadi pada siklus II pelaksanaan perbaikan sudah berhasil dimana sudah mencapai indikator keberhasilan ketuntasan klasikal yang sudah ditetapkan.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui hasil belajar siswa. Menurut (Farias et al., 2009) hasil belajar adalah perubahan yang terjadi pada siswa baik dari kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik. Hal ini juga dipertegas oleh (Yusuf Aditya, 2016) bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang didapatkan siswa setelah belajar yang relatif menetap pada tingkah laku akibat dari latihan pengetahuan. Seorang guru dalam melakukan proses pembelajaran harus mempunyai kriteria untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa. Berdasarkan data hasil penelitian dari pra siklus, siklus I dan siklus II penggunaan media *flash card* dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 SD Kauman 1. Hal ini diperkuat dengan penelitian (Kumullah et al., 2019) bahwa penerapan media *flash card* memberikan efek terhadap kemampuan membaca siswa pada kelas rendah, metode merupakan faktor eksternal yang memiliki dampak lebih besar daripada kecerdasan sebagai faktor internal. Dan juga penelitian yang dilakukan (Rahman & Haryanto, 2014) bahwa dengan menggunakan media *flash card* siswa menjadi senang dan aktif untuk mengikuti proses pembelajaran sehingga dapat menunjang siswa untuk menguasai kemampuan membaca permulaan.

Dalam penggunaan media pembelajaran yang tepat sangat berpengaruh terhadap keberhasilan proses pembelajaran. Penggunaan media *flash card* yang menarik seperti warna yang beragam dan gambar yang menarik membuat siswa lebih minat untuk belajar membaca (Maghfiroh & Bahrodin, 2022). Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan (Hamid & Faipri Selegi, 2023) bahwa menggunakan Media *Flash Card* sangat efektif untuk digunakan dalam pembelajaran dan memberi pengaruh yang signifikan.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di SDN Kauman 1 terkait dengan peningkatan membaca permulaan di kelas 1 telah dilaksanakan dengan baik dan lancar. Penggunaan media *flash card* dalam penelitian ini memberikan dampak positif kepada siswa sehingga dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan. Diharapkan setelah adanya penelitian ini dapat mendorong peneliti lain untuk menggunakan media pembelajaran yang bervariasi sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa.

DAFTAR PUSTAKA

1. Aghni, R. I. (2018). Fungsi Dan Jenis Media Pembelajaran Dalam Pembelajaran Akuntansi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 16(1). <https://doi.org/10.21831/jpai.v16i1.20173>
2. Anjarini, T. (2017). Strategi, Model, Media dan Teknologi Pembelajaran di Sekolah Dasar. *ELSE: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Purworejo*, 1(Strategi, Model, Media dan Teknologi Pembelajaran di Sekolah Dasar), 139–142.
3. Farias, R. L. S., Ramos, R. O., & da Silva, L. A. (2009). Numerical solutions for non-Markovian stochastic equations of motion. In *Computer Physics Communications* (Vol. 180, Issue 4). <https://doi.org/10.1016/j.cpc.2008.12.005>
4. Hamid, A., & Faipri Selegi, S. (2023). Pengaruh Media Flash Card Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas 2 SD Negeri 01 Ulak Kemang. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 6(1), 348–356. <http://dx.doi.org/10.33603/.v6i1.8134>,
5. Hilda Hadian, L., Mochamad Hadad, S., & Marlina, I. (2018). Penggunaan Media Big Book Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Kalimat Sederhana. *Didaktik: Jurnal*

- Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 4(2), 212–242. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v4i2.73>
6. Kumullah, R., Yulianto, A., & Ida, I. (2019). Peningkatan Membaca Permulaan Melalui Media Flash Card pada Siswa Kelas Rendah Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan*, 7(2), 36–42. <https://doi.org/10.36232/pendidikan.v7i2.301>
 7. Maghfiroh, N. L., & Bahrodin, A. (2022). Pengaruh Media Pembelajaran Flashcard terhadap Kemampuan Membaca Anak Disleksia. *Inovasi Kurikulum*, 19(1), 69–78. <https://doi.org/10.17509/jik.v19i1.39571>
 8. Munthe, A. P., & Sitinjak, J. V. (2019). Manfaat Serta Kendala Menerapkan Flashcard Pada Pelajaran Membaca Permulaan. *Jurnal Dinamika Pendidikan*, 11(3), 210. <https://doi.org/10.33541/jdp.v11i3.892>
 9. Rahman, B., & Haryanto, H. (2014). Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Media Flashcard Pada Siswa Kelas I Sdn Bajayau Tengah 2. *Jurnal Prima Edukasia*, 2(2), 127. <https://doi.org/10.21831/jpe.v2i2.2650>
 10. Suleman, D., Hanafi, Y. R., & Rahmat, A. (2021). Meningkatkan Kemampuan Siswa Membaca Permulaan Melalui Metode Scramble Di Kelas II SDN 3 Tibawa Kabupaten Gorontalo. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 7(2), 713. <https://doi.org/10.37905/aksara.7.2.713-726.2021>
 11. Suriani, S., B, S., & Efendi, E. (2016). Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 SDN Ginunggung Melalui Media Kartu Huruf Kec. Galang. *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, 4(10), 62–77. <http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/JKTO/article/view/3633>
 12. Wahyuni, S. (2020). Penerapan Media Flash Card untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tema “Kegiatanku.” *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 4(1), 9. <https://doi.org/10.23887/jisd.v4i1.23734>
 13. Widyaningrum, H. K., & Hasanudin, C. (2019). Kajian Kesulitan Belajar Membaca Menulis Permulaan (MMP) di Sekolah Dasar. *Pedagogia: Jurnal Pendidikan*, 8(2), 189–199.
 14. Yusuf Aditya, D. (2016). Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Resitasi terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 1(2), 165–174. <https://doi.org/10.30998/sap.v1i2.1023>